

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teori *resource-based* sering digunakan untuk mendasari penelitian terkait keunggulan bersaing (Paulus & Murdapa, 2016), (Rengkung, 2015), (Faliza, 2021) dan (Heng, 2021), dimana teori *resource-based* menjelaskan bagaimana perusahaan mencapai keunggulan bersaing berdasarkan sumber daya perusahaan yang unggul dan unik. Sumber daya yang unggul dapat berupa modal intelektual. (Arisman, 2015), (RT, 2019), (Hermawan, 2013), (Paulus & Murdapa, 2016), dan (Trinita & Dewi, 2019) dimana teori *resource-based* menjelaskan bahwa perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dengan cara menguasai dan memanfaatkan aset-aset strategis yaitu modal intelektual yang merupakan aset tak berwujud perusahaan.

Teori *resource-based* pada penelitian-penelitian terdahulu juga banyak digunakan untuk mendasari penelitian terkait kinerja perusahaan, (Eduardus & Juniarti, 2016), (Trinita & Dewi, 2019), (Yunita & Mauliza, 2020), (Solikhah & Rohman, 2010), (Utomo & Kaujan, 2019), (Kurniawati, Gunarta, & Baihaqi, 2015), dan (Simatupang, 2013) dimana teori *resource-based* dapat mendasari bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan memiliki sumber daya dana lebih yang dapat diinvestasikan ke dalam kinerja sosial perusahaan.

Teori *resource-based* juga seringkali digunakan untuk mendasari penelitian tentang *corporate social responsibility* (Sugiarti, 2020), (Badilah, Maslichah, &

Afifudin, 2021) , (Madyakusumawati, 2019) , (Shoimah & Aryani, 2019) , (Hasanah, Maslichah, & Junaidi, 2019) , (Avram & Avasilcai, 2013) , (Tasya & Cheisviyanny, 2019) dan (Solikhah & Rohman, 2010). Dimana teori *resource-based* menyatakan bagaimana perusahaan memaksimalkan sumber daya strategis yang dapat berupa aset berwujud dan aset tak berwujud dan sungguh-sungguh direncanakan untuk melaksanakan kegiatan CSR yang dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Sumber daya strategis tersebut dapat berbentuk *slack resources* yang perusahaan miliki yang memang sudah disisihkan perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR (Anggraeni & Djakman, 2017), (Yunita & Mauliza, 2020) dan (Melvin & Rachmawati, 2021).

Tujuan penelitian ini adalah ingin melihat bekerjanya teori *resource-based* pada perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSR, yang dalam penelitian ini diukur dari *operating cash flow* dan *firm value* dalam melihat CSR perusahaan yang terencana dan dapat menjadi keunggulan kompetitif perusahaan.. Penelitian ini juga melakukan uji analisis tambahan untuk melihat apakah perusahaan yang telah menerapkan teori *resource-based* dalam pengungkapan CSR, CSR tersebut dapat menjadi keunggulan kompetitif perusahaan dan menghasilkan *financial performance* perusahaan yang baik. Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti akan mengajukan penelitian dengan judul “Teori *resource-based* atas praktik pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *operating cash flow* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan?
2. Apakah *firm value* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *operating cash flow* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *firm value* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan: Dengan adanya hasil dari penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan dalam melakukan dan menerapkan kegiatan CSR yang tulus melalui sumber daya yang

perusahaan miliki. Diharapkan perusahaan memang menyisihkan kas atau asetnya untuk melakukan kegiatan CSR.

2. Bagi investor: Dengan adanya temuan dari penelitian ini, diharapkan investor dapat menjadi lebih bijaksana dan lebih mudah untuk menilai apakah perusahaan tulus dalam melakukan kegiatan CSR atau hanya untuk menguntungkan perusahaan itu sendiri saja. Karena sering kali investor selain melihat laporan keuangan perusahaan juga melihat pengungkapan CSR yang dilakukan dalam mengambil keputusan.
3. Bagi Peneliti: Dengan adanya hasil dari penelitian ini, diharapkan peneliti dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana perusahaan yang tulus atau hanya mencari keuntungan semata dalam melakukan CSR. Agar peneliti dapat dengan lebih mudah mengukur apakah perusahaan benar-benar tulus memberikan sumber daya yang dimilikinya untuk kegiatan CSR.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dari penelitian ini menjadi lebih jelas dan terfokus, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Peneliti hanya akan menggunakan jangka waktu tiga tahun pengamatan yaitu pada tahun 2018-2020.
2. Hanya akan diambil dua variabel bebas yaitu *operating cash flow* dan *firm value*. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu pengungkapan *corporate*

social responsibility dan variabel pengendali yang dipakai terdiri dari *firm size* dan *firm growth*.

3. Peneliti hanya menguji perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Penelitian ini menggunakan metode *quantitative* dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan.
5. Perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian harus masih berada pada Bursa Efek Indonesia hingga sekarang.
6. Perusahaan yang diambil sebagai objek penelitian sudah sesuai dengan syarat penelitian sampel.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan alasan judul penelitian ini terbentuk yang diuraikan dalam latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kerangka teoritis dari penelitian ini yang mencakup definisi konsep dasar, yang dapat didukung

dengan telaah literatur, kerangka pemikiran atau konseptual, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang digunakan peneliti, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil analisis dari pengujian data yang terdiri dari dua sub bab yaitu hasil penelitian dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian ini, serta saran.

